

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini, membahas tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang mengacu pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian Bab IV. Adapun rumusan simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagaimana dijabarkan berikut ini:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disertai dengan pengolahan data secara kualitatif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa GBKP dan pemuda GBKP berperan aktif dalam membantu korban erupsi Gunung Sinabung. GBKP dan pemuda GBKP berusaha membantu merikankan beban para korban erupsi gunung Sinabung dengan berbagai cara mulai dari memanfaatkan fasilitas Gereja hingga merajut sinergi dengan pemangku kepentingan dan menggalang dukungan mitra guna dapat memenuhi setiap kebutuhan para korban erupsi Gunung Sinabung. Segala usaha dan bantuan yang diberikan GBKP dan pemuda GBKP kepada korban erupsi gunung Sinabung sebagai wujud dari kepedulian sosial dan kemanusiaan, karena dalam kitab Galatia 6:2a tertulis “Bertolong-olonglah menanggung bebanmu. Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus. Hal ini yang membuat GBKP dan pemuda GBKP tetap konsisten membantu korban erupsi Gunung Sinabung meskipun sudah berlangsung lebih dari tujuh tahun.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) GBKP dan pemuda GBKP merespon bencana erupsi Gunung Sinabung dengan cara membantu korban erupsi Gunung Sinabung mulai dari mengevakuasi korban erupsi Gunung Sinabung, memanfaatkan fasilitas milik gereja untuk korban erupsi Gunung Sinabung, membuka posko Kepedulian Bencana di setiap Klasis, menginisiasi pelembagaan wadah relawan kaum muda, mensosialisasikan informasi bencana melalui internet.
- 2) GBKP dan pemuda GBKP tetap konsisten membantu korban erupsi Gunung Sinabung meskipun erupsi Gunung Sinabung sudah berlangsung selama lebih dari tujuh tahun karena perintah Tuhan Yesus dalam Galatia 6:2a ”Bertolong-

Cici Fitri Bety, 2018

UPAYA MEMBANGUN SIKAP PEDULI SOSIAL WAF 89 GARA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tolonglah menanggung bebanmu. Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus”. Hal inilah yang membuat GBKP dan pemuda GBKP tidak menyerah dalam membantu korban erupsi gunung Sinabung yang sudah berlangsung selama lebih tujuh tahun.

- 3) Faktor penghambat yang dialami GBKP dan pemuda GBKP saat melaksanakan aksi peduli sosial yaitu masalah dana/biaya dan masalah relawan. Solusi yang dilakukan GBKP dan pemuda GBKP dalam mengatasi masalah dana yaitu dengan cara merajut sinergi dengan pemerintah dan tokoh-tokoh dalam pentas politik daerah dan nasional. Solusi yang dilakukan GBKP dan pemuda GBKP dalam mengatasi masalah tenaga relawan yaitu dengan cara menginisiasi pelebagaan wadah relawan kaum muda.
- 4) Dampak aksi peduli sosial yang dirasakan korban erupsi Gunung Sinabung ada empat dampak yaitu : *Kesatu* korban erupsi gunung Sinabung terbantu dalam bidang ekonomi karena GBKP dan pemuda GBKP menyediakan setiap kebutuhan korban erupsi Gunung Sinabung seperti makan 3 kali sehari, perlengkapan mandi dan sebagainya, sehingga korban erupsi Gunung Sinabung tidak perlu mengeluarkan biaya. GBKP dan pemuda GBKP juga mengajak korban erupsi Gunung Sinabung melakukan kegiatan produktif seperti menganyam tikar dan meracik kopi sehingga dapat menambah pemasukan korban erupsi Gunung Sinabung. *Kedua* korban erupsi Gunung Sinabung terbantu dalam bidang psikologi karena GBKP dan pemuda GBKP kerap melakukan kegiatan seperti kegiatan kebaktian malam, kegiatan anak ceria, hiburan rakyat, sosialisasi tanggap bencana dengan adanya kegiatan tersebut para korban erupsi Gunung Sinabung tidak hanya berdiam diri di Pengungsian tetapi memiliki kegiatan yang menyibukkan dan menghibur korban erupsi Gunung Sinabung. *Ketiga* korban erupsi Gunung Sinabung terbantu dalam bidang Pendidikan karena GBKP memberikan insentif pendidikan kepada korban erupsi Gunung Sinabung dan menyediakan bus antar jemput anak sekolah korban erupsi Gunung Sinabung dengan adanya bantuan tersebut para korban erupsi Gunung Sinabung tidak harus berhenti sekolah dan kuliah. *Keempat* korban erupsi gunung Sinabung terbantu dalam bidang kesehatan karena GBKP dan Pemuda GBKP menyediakan fasilitas Klinik di Pengungsian

sehingga ketika korban erupsi gunung Sinabung sakit tinggal periksa dan berobat ke kelinik tanpa harus membayar.

- 5) Dampak aksi peduli sosial terhadap upaya membangun sikap peduli sosial warga negara Indonesia yaitu dengan adanya aksi peduli sosial terhadap korban erupsi Gunung Sinabung banyak pemuda dan masyarakat yang antusias ingin membantu korban erupsi gunung Sinabung baik bantuan yang diberikan secara materi seperti uang dan logistik, maupun bantuan tenaga seperti menjadi relawan yang siap sedia di pengungsian.

5.2 Implikasi

Peran daripada pemuda Gereja dalam mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai gerakan warga negara sangatlah penting bagi perkembangan pola pikir dan sikap pemuda dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman sekarang ini yang mulai mengarah kepada pola perilaku individualisme. Dengan adanya Pemuda GBKP, yang secara jelas merupakan wadah bagi pemuda GBKP untuk berorganisasi dan mengabdikan kepada Gereja dan masyarakat dapat menjadi jalan keluar untuk membentuk pemuda yang bertanggung jawab dan memiliki kepekaan sosial.

Melihat dari hasil penelitian, bahwasannya pemuda GBKP dapat menjadi salah satu unsur terciptanya masyarakat yang madani, karena melalui pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh pemuda GBKP dapat berdampak positif bagi perkembangan kehidupan masyarakat, khususnya pemuda. Namun, tentu saja peran, tugas dan fungsi dari pemuda GBKP harus dimaksimalkan, didukung dan diarahkan agar dapat menjadi unsur pendukung kemajuan bangsa dan pemuda yang melaksanakan fungsi dan peranannya sebagai pemuda yang berbudi pekerti, memiliki jiwa nasionalisme, serta berjiwa sosial yang tinggi.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Pemuda Gereja Batak Karo Protestan

- Membuat program peduli sosial mulai dari Pemuda GBKP Pusat, Pemuda GBKP Klasik, Pemuda GBKP Runggu

- Mensosialisasikan program peduli sosial kesemua anggota pemuda gereja GBKP
- Melatih pemuda GBKP melakukan sikap peduli sosial melalui kegiatan aksi peduli sosial yang diadakan oleh setiap kelasis dan rungun
- Melaksanakan aksi peduli sosial secara berkesinambungan

5.3.2 Gereja Batak Karo Protestan

- Membuat program peduli sosial mulai dari GBKP Pusat, GBKP Klasis, GBKP Runggun
- Mensosialisasikan program peduli sosial kesemua jemaat gereja GBKP
- Mendukung setiap kegiatan aksi peduli sosial yang dilakukan oleh Zaitun (Kaum Lansia) Mambre (kaum bapak), Moria (kaum ibu), Permata (kaum pemuda), KA-KR (kaum anak dan remaja)

5.3.3 Pemerintah kabupaten Karo

- Pemerintah hendaknya dapat mengakomodir dan mendukung segala bentuk kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan sosial maupun kepemudaan yang diselenggarakan oleh pemuda GBKP.
- Pemerintah hendaknya bergerak cepat ketika terjadi bencana alam dan sudah memiliki persiapan ketika terjadi bencana sehingga para korban bencana tidak sampai terlantar.
- Pemerintah hendaknya mendengarkan setiap keluhan korban bencana dan langsung mencari solusi yang tepat sehingga para korban bencana tidak sampai terlantar karena pemerintah bertanggung jawab terhadap korban benca alam seperti diatur dalam Undang-Undang No 24 Tahun 2007.

5.3.4 Pendidikan Kewarganegaraan

- Pendidikan kewarganegaraan harus mampu membangun sikap kepedulian sosial peserta didik
- Pembelajaran tidak hanya monoton di dalam kelas melainkan langsung peraktek bagaimana menolong orang lain sehingga sikap kepedulian tumbuh di dalam diri peserta didik

- Menepis dampak negatif globalisasi yang menjadikan peserta didik individualis

5.3.5 Peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya harus sadar pentingnya membangun sikap peduli sosial sedini mungkin
- Membuat metode untuk membangun sikap kepedulian warga negara
- Peka terhadap permasalahan dan beban orang lain
- Mengimplementasikan kajian terhadap kehidupan sehari-hari